

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

###### **a. Pertemuan Pertama (9 April 2014)**

###### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajar.
- (3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu, kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat pembelajaran.
- (6) Guru mengadakan tes awal.

### **b) Kegiatan Inti (45 menit)**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok;
- (2) Guru membacakan sebuah cerita/wacana yang dibantu dengan media gambar;
- (3) Siswa disuruh menyimak dengan seksama cerita guru dan memperhatikan gambar yang ada di depan;

- (4) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami/belum jelas;
- (5) Guru membagikan kartu-kartu kalimat kepada kelompok siswa dan meminta mereka untuk memahami kalimat-kalimat tersebut kemudian mendiskusikannya di dalam kelompok dan menyusunnya menjadi sebuah cerita berdasarkan gambar yang ada di depan kelas;
- (6) Guru melepas semua gambar yang ditempel di depan kelas;
- (7) Kemudian guru menempelkan sebuah gambar, sedangkan siswa diminta untuk mencarikan pasangan kalimat yang cocok untuk gambar tersebut, begitu seterusnya sampai selesai;
- (8) Setiap kelompok diminta perwakilannya untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka.

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- (3) Memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

## **3) Hasil Tindakan Kelas**

### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan

pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut :

Tabel 4.1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa					✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan untuk memotivasi siswa					✓
4	Menuliskan tema/judul materi pembelajaran di papan tulis					✓
5	Apersepsi				✓	
6	Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa				✓	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok					✓
8	Membagi Lembar Kerja Siswa dan menjelaskan tugasnya					✓
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok/diskusi				✓	
10	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					✓
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				✓	
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					✓
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					✓
15	Menguasai kelas					✓
16	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				✓	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18	Menggunakan media secara efektif dan efisien					✓

Lanjutan Tabel 4.1

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
19	Menghasilkan pesan yang menarik				✓	
20	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					✓
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓	
24	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				✓	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					✓
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>					
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					✓
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa					✓
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				✓	
30	Menutup pembelajaran					✓
	Jumlah				40	100

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{140}{150} \times 100 = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengansangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 20 kegiatan atau sekitar 66,67% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 5, sedangkan 10 kegiatan lainnya atau sekitar 33,33% diberi oleh teman sejawat



Lanjutan Tabel 4.2

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor								
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	Rt
	LKS									
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9
7	Keberanian mengemukakan pendapat	5	5	4	3	3	3	5	5	4,1
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	5	4	3	3	3	5	5	4,0
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	5	5	4	4	4	5	5	5	4,6
Jumlah		48	49	43	42	41	44	49	49	45,6

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45,6}{50} \times 100 = 91,20\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Namun jika dilihat dari aktivitas individu nampak ada 2 orang siswa yang masih dalam kategori aktif, tapi hal ini jauh lebih baik dari perkiraan penulis, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, keberanian mengemukakan pendapat, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak terlebih untuk usia kelas II madrasah ibtidaiyah.

### c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Pertemuan 1 Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	90– 100	2	180	25,00%
2	80–89	3	252	37,50%
3	70 – 79	3	223	37,50%
4	60 – 69	0	0	-
5	50 – 59	0	0	-
6	40 – 49	0	0	-
7	30 – 39	0	0	-
8	20 – 29	0	0	-
9	10 – 19	0	0	-
10	0 - 09	0	0	-
Jumlah		8	655	100%
Rata-rata		81,88		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 81,88. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Begitu juga halnya jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu seluruh siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada pertemuan kedua.



**b. Pertemuan Kedua (16 April 2014)****1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**2) Kegiatan Belajar Mengajar****a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajar.
- (3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu, kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat pembelajaran.
- (6) Guru mengadakan tes awal.

**b) Kegiatan Inti (45 menit)**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok;

- (2) Guru membacakan sebuah cerita/wacana yang dibantu dengan media gambar;
- (3) Siswa disuruh menyimak dengan seksama cerita guru dan memperhatikan gambar yang ada di depan;
- (4) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami/belum jelas;
- (5) Guru membagikan kartu-kartu kalimat kepada kelompok siswa dan meminta mereka untuk memahami kalimat-kalimat tersebut kemudian mendiskusikannya di dalam kelompok dan menyusunnya menjadi sebuah cerita berdasarkan gambar yang ada di depan kelas;
- (6) Guru melepas semua gambar yang ditempel di depan kelas;
- (7) Kemudian guru menempelkan sebuah gambar, sedangkan siswa diminta untuk mencari pasangan kalimat yang cocok untuk gambar tersebut, begitu seterusnya sampai selesai;
- (8) Setiap kelompok diminta perwakilannya untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka.

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- (3) Memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas I yang berlangsung selama 2 x 35 menit pada pertemuan kedua siklus I, dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut :

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					✓
2	Memeriksa kesiapan siswa					✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan untuk memotivasi siswa					✓
4	Menuliskan tema/judul materi pembelajaran di papan tulis					✓
5	Apersepsi				✓	
6	Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa					✓
II	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok				✓	
8	Membagi Lembar Kerja Siswa dan menjelaskan tugasnya					✓
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok/diskusi					✓
10	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					✓
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				✓	
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan					✓

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					✓
15	Menguasai kelas					✓
16	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					✓
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18	Menggunakan media secara efektif dan efisien					✓
19	Menghasilkan pesan yang menarik				✓	
20	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					✓
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					✓
24	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses					✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					✓
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>					
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					✓
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa					✓
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				✓	
30	Menutup pembelajaran					✓
	Jumlah				24	120

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai

berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{144}{150} \times 100 = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, dan hampir semua kegiatan diberi skor oleh teman sejawat dengan skor maksimal yaitu 5, kecuali 6 kegiatan yang masih mendapat skor 4. Kegiatan-kegiatan pada kegiatan awal pembelajaran yang pada pertemuan pertama terdapat ada 3 kegiatan yang mendapat skor 4, maka pada pertemuan kedua ini hanya ada 1 kegiatan yaitu kegiatan melakukan apersepsi, sedangkan pada kegiatan inti terdapat 4 kegiatan yang mendapat skor 4 yaitu mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan menghasilkan pesan yang menarik. Adapun 1 kegiatan pada kegiatan akhir yang masih memperoleh skor 4 adalah pelaksanaan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai perbaikan atau pengayaan.

#### b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran tematik materi memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada siswa kelas II, bisa dilihat pada tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor								Rt
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
2	Menjawab pertanyaan guru	4	5	4	5	5	5	5	5	4,75

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor								Rt
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	5	5	4	4	4	5	5	5	4,63
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	3	3	3	4	4	5	4,0
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	3	4	3	5	4	4	4,13
7	Keberanian mengemukakan pendapat	4	4	4	3	3	4	5	5	4,0
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	5	4	5	5	5	5	4	4,75
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	5	4	5	4	5	5	5	4,63
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	5	5	4	5	4	5	5	5	4,75
Jumlah		47	49	40	44	41	48	48	48	45,63

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45,63}{50} \times 100 = 91,25\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal seperti pada kegiatan menyelesaikan tugas, kerjasama dalam kelompok, dan keberanian mengemukakan pendapat, dimana masih ada 3 orang siswa yang hanya mendapat skor 3 atau cukup aktif dari teman sejawat. Namun meskipun demikian jika dilihat secara keseluruhan aktivitas siswa masih termasuk ke dalam kategori sangat aktif..

### c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II bisa dilihat pada tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Pertemuan 2 Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	90 - 100	4	362	50,00%
2	80 - 89	1	85	12,50%
3	70 - 79	3	220	37,50%
4	60 - 69	0	0	-
5	50 - 59	0	0	-
6	40 - 49	0	0	-
7	30 - 39	0	0	-
8	20 - 29	0	0	-
9	10 - 19	0	0	-
10	0 - 09	0	0	-
Jumlah		8	667	100%
Rata-rata		83,38		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 83,38 di atas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 1,50 poin dari nilai sebelumnya yaitu hanya 81,88. Tetapi kalau kita lihat hasil tes belajar siswa secara individu maka ada 5 orang siswa atau sekitar 62,50% yang nilainya mengalami peningkatan, 1 orang siswa tetap, dan ada 2 orang siswa atau sekitar 25% mengalami penurunan.

### c. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas sis-

wa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik melalui strategi *Card Sort* pada siswa kelas II MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru dinyatakan sangat efektif. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan sangat baik meskipun tidak semua kegiatan terlaksana dengan hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 93,33% pada pertemuan pertama dan 96,00% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan meskipun sudah baik adalah cara melakukan apersepsi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, menyampaikan pesan secara menarik kepada siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai tindakan perbaikan atau pengayaan.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
  - a) Data observasi terhadap siswa baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara klasikal aktivitas siswa berada dalam kategori sangat aktif dengan persentasi sebesar 91,20% dan jika dilihat secara individu ada 6 siswa yang berada pada kategori sangat aktif, 2 orang siswa berada pada kategori aktif, dan tidak ada satupun siswa yang berada pada kategori cukup aktif atau di bawahnya. Beberapa



aktivitas yang perlu mendapat perhatian penulis pada pertemuan berikutnya nanti adalah menumbuhkan kerjasama siswa dalam kelompok, memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat, dan mendorong siswa untuk selalu mengerjakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

- b) Hasil tes siswa pun menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Sebelum menerapkan strategi ini penulis mengalami kesulitan menuntaskan setiap materi pembelajaran karena selalu ada saja siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Namun dengan menerapkan strategi *Card Sort* dengan pendekatan saintifik kemampuan siswa memahami isi bacaan menjadi lebih baik terbukti dengan hasil tes 2 kali pertemuan pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 81,88 pada pertemuan pertama dan 83,38 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tematik melalui strategi *Card Sort* dengan menggunakan pendekatan saintifik cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam memahami isi bacaan. Untuk lebih mengetahui efektifitas penerapan strategi ini penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus kedua..

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (30 April 2014)**

### **a. Pertemuan Pertama**

#### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajar.
- (3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu, kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat pembelajaran.
- (6) Guru mengadakan tes awal.

### **b) Kegiatan Inti (45 menit)**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok;
- (2) Guru membacakan sebuah cerita/wacana yang dibantu dengan media gambar;
- (3) Siswa disuruh menyimak dengan seksama cerita guru dan memperhatikan gambar yang ada di depan;

- (4) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami/belum jelas;
- (5) Guru membagikan kartu-kartu kalimat kepada kelompok siswa dan meminta mereka untuk memahami kalimat-kalimat tersebut kemudian mendiskusikannya di dalam kelompok dan menyusunnya menjadi sebuah cerita berdasarkan gambar yang ada di depan kelas;
- (6) Guru melepas semua gambar yang ditempel di depan kelas;
- (7) Kemudian guru menempelkan sebuah gambar, sedangkan siswa diminta untuk mencari pasangan kalimat yang cocok untuk gambar tersebut, begitu seterusnya sampai selesai;
- (8) Setiap kelompok diminta perwakilannya untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka.

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- (3) Memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

## **3) Hasil Tindakan Kelas**

### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan

pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					✓
2	Memeriksa kesiapan siswa					✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan untuk memotivasi siswa					✓
4	Menuliskan tema/judul materi pembelajaran di papan tulis					✓
5	Apersepsi					✓
6	Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa					✓
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok				✓	
8	Membagi Lembar Kerja Siswa dan menjelaskan tugasnya					✓
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok/diskusi				✓	
10	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					✓
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					✓
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					✓
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					✓
15	Menguasai kelas					✓
16	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				✓	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18	Menggunakan media secara efektif dan efisien					✓

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
19	Menghasilkan pesan yang menarik					✓
20	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					✓
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					✓
24	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses					✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					✓
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>					
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				✓	
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa					✓
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan					✓
30	Menutup pembelajaran					✓
	Jumlah				16	130

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{146}{150} \times 100 = 97,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan semakin baik dan sesuai dengan rencana. Telah terjadi peningkatan sebesar 1,33% jika dibandingkan dengan hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I. Ini artinya guru telah semakin mampu memperbaiki beberapa kelemahan pada siklus I, meskipun

demikian ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal, namun hal itu tidak mempengaruhi kualitas pembelajaran.

### b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran tematik materi memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada siswa kelas II, bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Pertemuan 1 Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor								Rt
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
2	Menjawab pertanyaan guru	5	5	4	5	5	5	5	5	4,88
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	5	5	3	4	3	5	5	5	4,38
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5	5	5	5	5	5	5	5	5,0
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	4	5	4	5	5	5	4,75
7	Keberanian mengemukakan pendapat	4	4	3	4	3	4	5	5	4,00
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	5	4	5	5	5	5	4	4,75
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	5	5	5	4	5	5	5	4,75
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	5	5	5	5	4	5	5	5	4,88
Jumlah		48	49	43	48	43	49	50	49	47,38

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{47,38}{50} \times 100 = 94,76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif, walaupun tetap masih saja ada pada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal terutama kalau dilihat dari aktivitas individu siswa, seperti aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan keberanian mereka di dalam mengeluarkan pendapat. Namun jika diperhatikan skor masing-masing siswa aktivitas mereka menunjukkan sangat baik.

### c) Tes hasil belajar / evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Pertemuan 1 Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	90 - 100	4	367	50,00%
2	80 - 89	2	168	25,00%
3	70 - 79	2	151	25,00%
4	60 - 69	0	0	-
5	50 - 59	0	0	-
6	40 - 49	0	0	-
7	30 - 39	0	0	-
8	20 - 29	0	0	-
9	10 - 19	0	0	-

10	0 - 09	0	0	-
Jumlah		8	686	100%
Rata-rata		85,75		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 85,75. Dari 8 orang siswa ada 4 orang atau 50% yang mampu memperoleh nilai di atas 90, 2 orang atau 25% memperoleh nilai antara 80 – 89, dan juga ada 2 orang atau 25% yang mencapai 70 – 79. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah jauh berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Nilai tersebut di atas jika dibandingkan dengan perolehan nilai pada saat pertemuan kedua siklus I terdapat peningkatan sebesar 2,37%.

## **b. Pertemuan Kedua (7 Mei 2014)**

### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajar.



- (3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu, kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat pembelajaran.
- (6) Guru mengadakan tes awal.

**b) Kegiatan Inti (45 menit)**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok;
- (2) Guru membacakan sebuah cerita/wacana yang dibantu dengan media gambar;
- (3) Siswa disuruh menyimak dengan seksama cerita guru dan memperhatikan gambar yang ada di depan;
- (4) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami/belum jelas;
- (5) Guru membagikan kartu-kartu kalimat kepada kelompok siswa dan meminta mereka untuk memahami kalimat-kalimat tersebut kemudian mendiskusikannya di dalam kelompok dan menyusunnya menjadi sebuah cerita berdasarkan gambar yang ada di depan kelas;
- (6) Guru melepas semua gambar yang ditempel di depan kelas;
- (7) Kemudian guru menempelkan sebuah gambar, sedangkan siswa diminta untuk mencarikan pasangan kalimat yang cocok untuk gambar tersebut, begitu seterusnya sampai selesai;

- (8) Setiap kelompok diminta perwakilannya untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka.

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- (3) Memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

**3) Hasil Tindakan Kelas**

**a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					✓
2	Memeriksa kesiapan siswa					✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan untuk memotivasi siswa					✓
4	Menuliskan tema/judul materi pembelajaran di papan tulis					✓
5	Apersepsi					✓

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
6	Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa					✓
II	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok					✓
8	Membagi Lembar Kerja Siswa dan menjelaskan tugasnya					✓
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok/diskusi				✓	
10	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					✓
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					✓
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓	
15	Menguasai kelas					✓
16	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					✓
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18	Menggunakan media secara efektif dan efisien					✓
19	Menghasilkan pesan yang menarik					✓
20	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					✓
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					✓
24	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses					✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					✓
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>					
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan					✓

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	kompetensi (tujuan)					
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa					✓
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					✓
30	Menutup pembelajaran					✓
	Jumlah				12	135

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{147}{150} \times 100 = 98,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, dan hampir semua kegiatan guru diberi skor 5 oleh teman sejawat kecuali ada 3 kegiatan yang masih memperoleh skor 4 yaitu kegiatan membimbing siswa dalam kelompok, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara runtut.

#### b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran tematik materi memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada siswa kelas II, bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor								Rt
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
2	Menjawab pertanyaan guru	5	5	4	5	5	5	5	5	4,87
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	5	5	4	4	4	5	5	5	4,63
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	4	5	4	5	5	5	4,75
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5	5	4	5	5	5	5	5	4,87
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	4	5	4	5	5	4	4,63
7	Keberanian mengemukakan pendapat	4	4	4	4	4	4	5	5	4,25
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	5	4	5	4	5	5	4	4,63
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	5	5	5	4	5	5	5	4,75
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	5	5	4	5	5	5	5	5	4,87
Jumlah		48	49	42	48	44	49	50	48	47,25

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{47,25}{50} \times 100 = 94,50\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada beberapa kegiatan tertentu yang belum optimal terutama kalau dilihat dari aktivitas individu siswa, seperti aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal

yang belum dimengerti dan keberanian mereka di dalam mengeluarkan pendapat. Namun jika diperhatikan skor masing-masing siswa aktivitas mereka menunjukkan sangat aktif dan sudah tidak ada lagi aktivitas siswa yang mendapat skor 3 ke bawah.

### c) Tes hasil belajar / evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada materi memahami isi bacaan siswa kelas II bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Pertemuan 2 Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	90 - 100	5	470	62,50%
2	80 - 89	1	85	12,50%
3	70 - 79	2	156	25,00%
4	60 - 69	0	0	-
5	50 - 59	0	0	-
6	40 - 49	0	0	-
7	30 - 39	0	0	-
8	20 - 29	0	0	-
9	10 - 19	0	0	-
10	0 - 09	0	0	-
Jumlah		8	711	100%
Rata-rata		88,88		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 88,88. Dari 8 orang siswa ada 5 orang siswa atau 62,50% yang mampu memperoleh nilai di atas 90, 1 orang atau 12,50% memperoleh nilai antara 80 - 89, dan masih ada 2 orang atau 25% yang hanya mampu mencapai 70

– 79. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah jauh berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Nilai tersebut di atas jika dibandingkan dengan perolehan nilai tes hasil belajar siswa pada saat pertemuan pertama siklus II terdapat peningkatan sebesar 3,13%.

### **c. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik melalui strategi *Card Sort* pada siswa kelas II MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru dinyatakan sangat efektif. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan sangat baik dan lebih meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 97,33% pada pertemuan pertama dan 98,00% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan meskipun sudah baik adalah menyiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, cara melakukan apersepsi, melakukan tes awal, mengorganisasikan dan membimbing siswa dalam kelompok, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, menyampaikan pesan secara menarik kepada siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai tindakan perbaikan atau pengayaan.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

c) Data observasi terhadap siswa baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara klasikal aktivitas siswa berada dalam kategori sangat aktif dengan persentasi sebesar 94,76% pada pertemuan pertama dan 94,50% pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan jika dilihat aktivitas siswa per individu semua siswa berada dalam kategori sangat aktif. Beberapa aktivitas yang masih perlu mendapat perhatian penulis adalah menumbuhkan kerjasama siswa dalam kelompok, memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat, dan mendorong siswa untuk selalu mengerjakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, dan memotivasi siswa agar mau bertanya jika mereka tidak memahami materi pembelajaran.

d) Hasil tes siswa pun menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Sebagaimana penulis tegaskan pada refleksi siklus I bahwa sebelum menerapkan strategi ini penulis mengalami kesulitan menuntaskan setiap materi pembelajaran karena selalu ada saja siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Namun dengan menerapkan strategi *Card Sort* dengan pendekatan saintifik kemampuan siswa memahami isi bacaan menjadi lebih baik terbukti dengan hasil tes 2 kali pertemuan pada siklus pertama dan siklus kedua nilai siswa selalu berada di atas nilai KKM. Pada siklus kedua ini nilai hasil belajar siswa pada pertemuan pertama adalah 85,75 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 88,88.

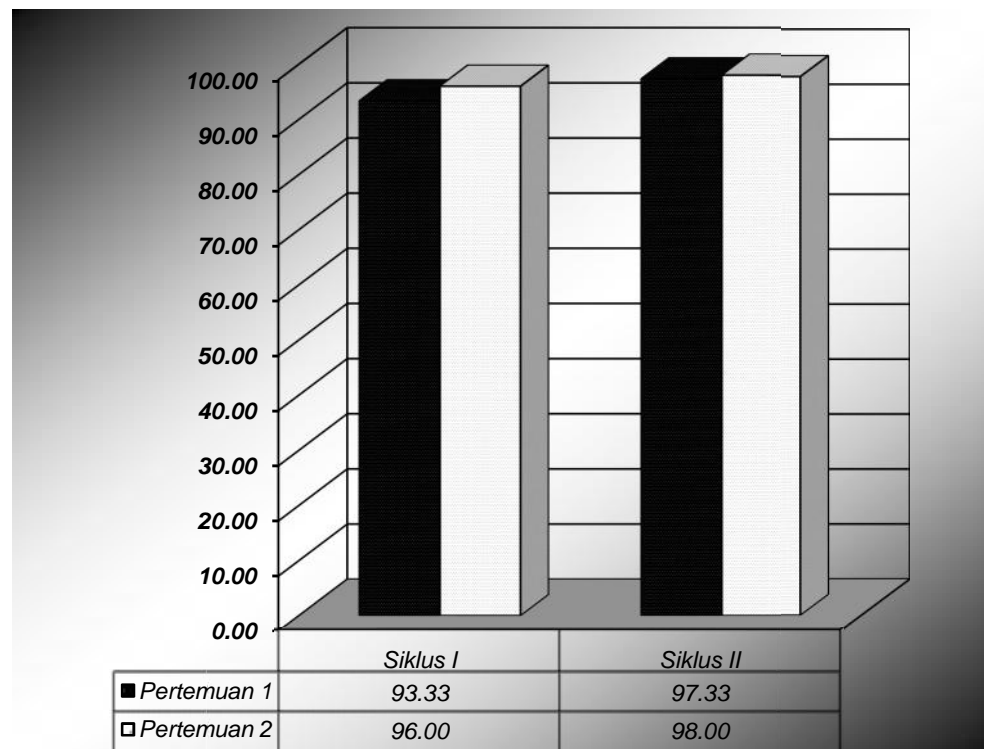


Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tematik melalui strategi *Card Sort* dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam memahami isi bacaan.

### **C. Pembahasan**

Dari paparan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ( 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik siswa kelas II MIN Muara Halayung menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *Card Sort* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam memahami isi bacaan. Hal ini bisa dilihat dari:

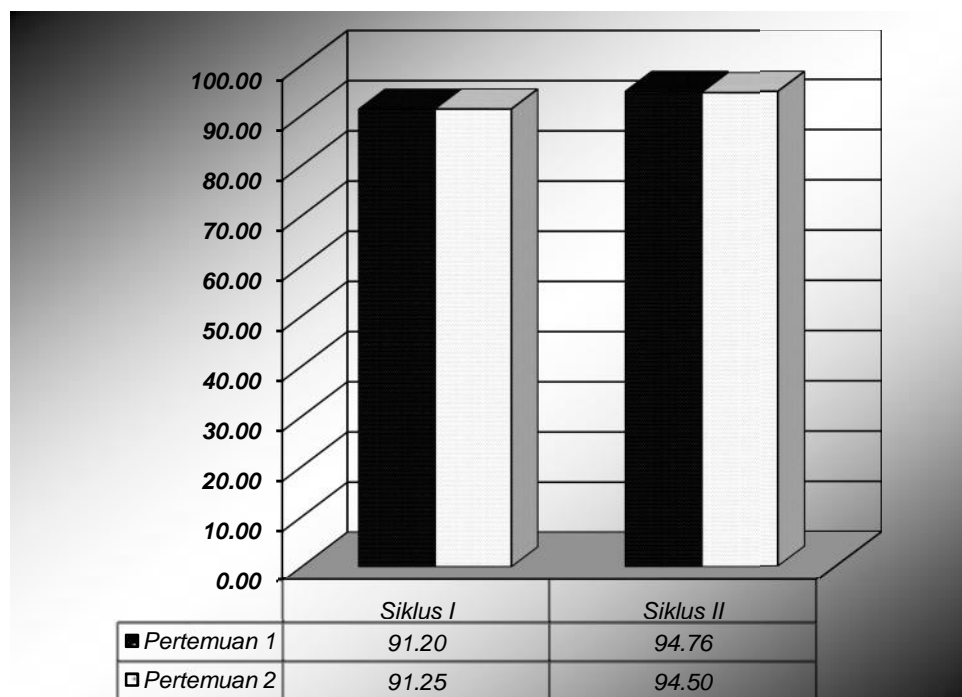
1. Kegiatan pembelajaran tematik siswa kelas II MIN Muara Halayung menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *Card Sort* berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Aktivitas guru dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar selalu berlangsung dengan sangat aktif. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari Gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 93,33% dan pertemuan kedua 96,00%. Siklus II pertemuan pertama 97,33% dan pertemuan kedua 98,00%. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang terdapat beberapa kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik dalam mengajarkan materi memahami isi bacaan pada siswa kelas II. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

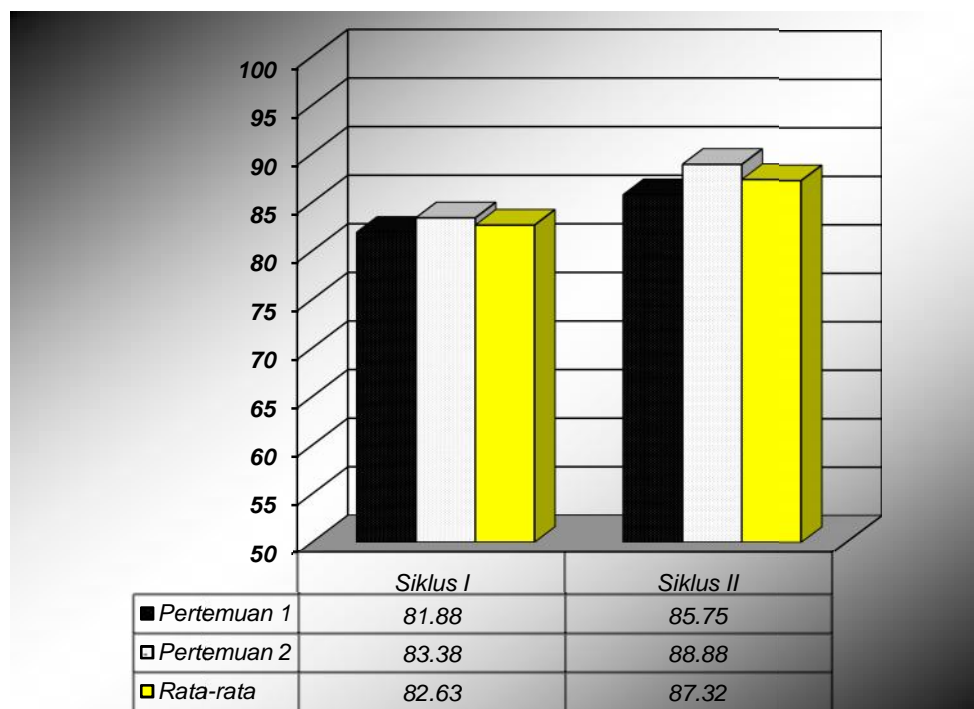
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 91,20% (sangat aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 91,25% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 94,76% (sangat aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II sedikit mengalami penurunan menjadi 94,50%(sangat aktif).

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas II MIN Muara Halayung dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 81,88 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 88,88 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar formatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 7,00 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar.4. 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan Saintifik pada

pembelajaran tematik siswa kelas II MIN Muara Halayung dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil ulangan harian sebelum dilaksanakannya penelitian ini yang selalu saja ada siswa yang tidak mampu mencapai nilai ketuntasan minimal. Namun setelah peneliti menerapkan strategi *Card Sort* dan pendekatan Saintifik ditambah dengan dibantu alat media gambar ternyata pemahaman siswa semakin bagus, terbukti dari hasil tes yang penulis lakukan pada setiap akhir pertemuan menunjukkan nilai siswa yang berada di atas nilai KKM.

Efektivitas kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas II MIN Muara Halayung sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa. Namun yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah bahwa siswa harus memiliki kemampuan dasar membaca dengan lancar karena siswa yang tidak lancar di dalam membaca akan mengalami kesulitan mengikuti proses pembelajaran.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa di dalam memahami isi bacaan pada siswa kelas II madrasah ibtidaiyah.